

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang benar dan bisa dipercaya dalam penelitian ini, penulis memakai metode penelitian kualitatif dengan cara *library research* (penelitian pustaka). Penulis mengumpulkan data dari bacaan, bukan dari wawancara atau survei lapangan. Fokus utamanya adalah memahami isi dari dua situs web, yaitu *NU Online* dan *muslim.or.id*, terutama tentang bagaimana masing-masing situs memahami hadis-hadis tentang berhias.

Dalam mengkaji isi hadis yang dibahas kedua situs itu, penulis memakai pendekatan *ma'ānī al-hadīth*, yaitu pendekatan yang menekankan pada pemahaman makna hadis secara mendalam bukan hanya melihat teks atau matannya saja, tapi juga melihat konteks dan maksud dari isi hadis tersebut.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang langsung memberikan informasi dari tangan pertama dan paling penting digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primernya adalah artikel-artikel yang dimuat di *website NU Online* dan *muslim.or.id*, yang khusus membahas pemahaman hadis-hadis tentang berhias. Jadi, artikel dari kedua website ini menjadi bahan utama yang dianalisis oleh penulis.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi tambahan yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data utama (primer). Dalam penelitian ini, data sekundernya diambil dari buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber bacaan lainnya yang masih ada kaitannya dengan topik penelitian, terutama yang membahas tentang hadis berhias.

3.3 Objek Penelitian

3.3.1. Website *NU Online*

NU Online adalah salah satu situs keislaman diakses yang dikelola oleh organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Pengelolaan situs ini dilakukan langsung dari kantor pusat PBNU yang berada di lantai 5, Jalan Kramat Raya No. 164, Jakarta Pusat.¹ *NU Online* resmi diluncurkan pada 11 Juli 2003 di Hotel Borobudur, Jakarta, dalam acara yang dihadiri lebih dari 200 kader NU. Sebelumnya, NU sempat menggunakan media cetak seperti koran dan majalah untuk menyebarkan informasi organisasi, namun karena keterbatasan distribusi, kecepatan informasi, dan biaya, media cetak hanya bertahan sekitar tiga tahun. Setelah itu, NU beralih ke media digital yang dinilai lebih efisien, mudah diakses, dan mampu menjangkau masyarakat luas.²

¹ *NU Online*, <https://www.nu.or.id/page/kontak-kami> 21 Juni 2025.

² Moh Hasyim, "*Analisis Produksi Berita di NU Online*" (Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), 32.

Berikut laman beranda dalam website *NU Online* :



Gambar 3. 1 Beranda NU Online

Sumber : <https://www.nu.or.id/>

3.3.2 Website Muslim.or.id

Muslim.or.id adalah situs dakwah Islam yang dikelola oleh mahasiswa dan alumni yang tinggal di Yogyakarta dan sekitarnya. Tujuan dari website ini adalah untuk menyebarkan ajaran Islam sesuai dengan pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah, terutama dari sudut pandang Salafi. Website ini juga memiliki status hukum resmi karena berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Atsari Yogyakarta, yang didirikan pada 3 Februari 2014 melalui notaris Hitaprana, S.H. dengan akta pendirian bernomor 01. Legalitas yayasan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-1664.AH.01.04.Tahun 2014 yang dikeluarkan pada 1 April 2014.³

³ <https://muslim.or.id/tentang-kami> (blog), t.t., diakses 21 Juni 2025.

Berikut laman beranda dalam *muslim.or.id*:



Gambar 3. 2 Beranda muslim.or.id

Sumber : <https://muslim.or.id/>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mencari melalui pencarian dengan kata kunci yang berkaitan dengan berhias dan menginventarisasi artikel-artikel yang sesuai dengan tema “berhias” pada kedua website tersebut.
- 2) Mengamati isi artikel yang membahas tema berhias, lalu mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.
- 3) Menganalisis hadis-hadis tentang berhias yang ada di masing-masing situs, agar bisa dibandingkan bagaimana pemahaman dari dua website tersebut terhadap hadis-hadis itu.

3.4 Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan beberapa teknik analisis data untuk menganalisis hasil penelitian ini, yaitu menggunakan *Ilmu Ma'anil Hadits*,

analisis konten Harold S. Lasswell, dan analisis kontestasi Pierre Bourdie.

Adapun perinciannya sebagai berikut:

Pertama, *Ilmu Ma'anil Hadits*. Adapun Langkah-langkahnya sebagaimana yang dipaparkan oleh Said Agil Husin al-Mughni sebagai berikut:

- 1) Mencari kondisi historis saat hadis muncul (*asbab al-wurud*) dan membandingkan dengan kondisi pada masa sekarang.
- 2) Menggunakan pendekatan antropologi dengan cara melihat pola dari berbagai perilaku masyarakat yang terbentuk berdasarkan nilai-nilai pada zaman hadis muncul yang tentunya dengan melihat pengaruh dan waktu tertentu. Kemudian membandingkan dengan nilai-nilai yang ada pada zaman sekarang.⁴

Kedua, analisis konten Harold S. Lasswell. Langkah-langkah yang ditawarkan dalam teknik analisis konten sebagai berikut:⁵

- 1) Menetapkan desain atau model penelitian dari media yang dipilih. Peneliti memilih 2 website sebagai objek penelitian, yaitu *Nu Online* dan *muslim.or.id*.
- 2) Mencari data pokok atau primer yang berupa teks itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan hadis-hadis dari artikel-artikel yang terfokus tentang berhias dari 2 website keagamaan yang dipilih.

⁴ Said Agil Husin al-Munawar dan Abdul Mustaqim, *Asbabul Wurud: Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio Historis Kontekstual* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 26.

⁵ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian...* hlm.250

- 3) Mencari pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan terlihat saling berkaitan dengan faktor-faktor lainnya juga. Dalam persoalan ini, yang peneliti lakukan ialah mengidentifikasi setiap hadis-hadis tentang solusi kebertetanggan dalam data yang dikumpulkan.
- 4) Menganalisis isi dari setiap kategori tersebut yang mencakup pemahaman hadis, interpretasi solusi yang ditawarkan, serta pendekatan yang digunakan oleh setiap website berdasarkan kategorinya. Selanjutnya, melakukan perbandingan antara satu website dengan yang lain untuk melihat perbedaan atau persamaan dalam pemahaman dan penyajian hadis tentang berhias.

Ketiga, analisis kontesasi Pierre Bourdie. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Memetakan struktur arena dengan cara mengidentifikasi arena penelitian. Dalam penelitian ini, Penulis memilih dua *website*, yaitu Nu Online dan Muslim.or.id.
- 2) Menganalisis habitus dengan menelusuri latarbelakang (habitus) masing-masing *website*, seperti dari segi latarbelakang pendidikan, penekanan bahasa, isu-isu yang diangkat dan lain sebagainya.

- 3) Menghubungkan antara habitus dan modal ke arena, yaitu dengan melihat bagaimana kaitan antara habitus dan modal mempengaruhi masing-masing websitr dalam memahami hadis.⁶



⁶ George Ritzer, Douglas J, *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*.